

Ibadah Pendalaman Alkitab Malang, 03 Maret 2020 (Selasa Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 11:1-2

11:1. Kemudian diberikanlah kepadaku sebatang buluh, seperti tongkat pengukur rupanya, dengan kata-kata yang berikut: "Bangunlah dan ukurlah Bait Suci Allah dan mezbah dan mereka yang beribadah di dalamnya.

11:2. Tetapi kecualikan pelataran Bait Suci yang di sebelah luar, janganlah engkau mengukurnya, karena ia telah diberikan kepada bangsa-bangsa lain dan mereka akan menginjak-injak Kota Suci empat puluh dua bulan lamanya."

Di Pulau Patmos, Tuhan menunjukkan kepada Rasul Yohanes tentang Pelataran/ Halaman Bait Suci yang tidak diukur atau tidak memenuhi ukuran Tuhan, sehingga harus masuk aniaya antikris selama 3.5 tahun.

Ada dua kemungkinan saat masuk aniaya antikris:

1. Kemungkinan besar: banyak hamba Tuhan/ pelayan Tuhan/ anak Tuhan yang menyangkal Tuhan (berarti menyembah antikris), karena tidak tahan siksaan yang dahsyat. Mereka ada dalam zona aman selama masa antikris, tetapi akan dibinasakan saat kedatangan Tuhan kedua kali.
2. Kemungkinan kecil: hamba Tuhan/ pelayan Tuhan/ anak Tuhan tetap menyembah Tuhan sekalipun menghadapi siksaan dahsyat sampai dipancung kepalanya. Tetapi akan dibangkitkan saat kedatangan Tuhan kedua kali.

Tabernakel terdiri dari tiga ruangan:

1. Pelataran = daerah kebenaran/ keselamatan.

Keluaran 27:9

27:9. "Haruslah engkau membuat pelataran Kemah Suci; untuk pelataran itu pada sebelah selatan harus dibuat layar dari lenan halus yang dipintal benangnya, seratus hasta panjangnya pada sisi yang satu itu.

Kebenaran merupakan hasil pekerjaan Injil keselamatan/ firman penginjilan/ Kabar Baik.

Efesus 1:13

1:13. Di dalam Dia kamu juga--karena kamu telah mendengar firman kebenaran, yaitu Injil keselamatanmu--di dalam Dia kamu juga, ketika kamu percaya, dimeteraikan dengan Roh Kudus, yang dijanjikan-Nya itu.

Amsal 25:25

25:25. Seperti air sejuk bagi jiwa yang dahaga, demikianlah kabar baik dari negeri yang jauh.

Firman penginjilan memberitakan kedatangan Yesus pertama kali ke dunia sebagai satu-satunya manusia yang tidak berdosa, tetapi harus mati di kayu salib untuk menyelamatkan manusia berdosa.

Sesudah selamat, tidak cukup. Oleh sebab itu harus dilanjutkan.

2. Ruangan Suci = daerah kesucian.
3. Ruangan Maha Suci = daerah kesempurnaan.

Keluaran 26:33

26:33. Haruslah tabir itu kaugantungkan pada kaitan penyambung tenda itu dan haruslah kaubawa tabut hukum ke sana, ke belakang tabir itu, sehingga tabir itu menjadi pemisah bagimu antara tempat kudus dan tempat maha kudus.

Kesucian dan kesempurnaan merupakan hasil pekerjaan firman pengajaran/ cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus/ Kabar Mempelai.

2 Korintus 4:3-4

4:3. Jika Injil yang kami beritakan masih tertutup juga, maka ia tertutup untuk mereka, yang akan binasa,

4:4. yaitu orang-orang yang tidak percaya, yang pikirannya telah dibutakan oleh ilah zaman ini, sehingga mereka tidak melihat cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus, yang adalah gambaran Allah.

Matius 25:6

25:6. Waktu tengah malam terdengarlah suara orang berseru: Mempelai datang! Songsonglah dia!

Firman pengajaran memberitakan kedatangan Yesus kedua kali dalam kemuliaan sebagai Raja segala raja/ Mempelai Pria, untuk menyucikan kita sampai sempurna seperti Dia, menjadi mempelai wanita Sorga.

Wahyu 21:9-10

21:9. Maka datanglah seorang dari ketujuh malaikat yang memegang ketujuh cawan, yang penuh dengan ketujuh malapetaka terakhir itu, lalu ia berkata kepadaku, katanya: "Marilah ke sini, aku akan menunjukkan kepadamu pengantin perempuan, mempelai Anak Domba."

21:10. Lalu, di dalam roh ia membawa aku ke atas sebuah gunung yang besar lagi tinggi dan ia menunjukkan kepadaku kota yang kudus itu, Yerusalem, turun dari sorga, dari Allah.

Siapa kehidupan yang tidak diukur atau siapa kehidupan yang berada di Pelataran?

Yaitu gereja Tuhan/ hamba Tuhan/ pelayan Tuhan yang hanya menerima firman penginjilan. Mereka tidak mau menerima firman pengajaran, tidak mau disucikan sampai sempurna.

Kehidupan yang tidak mau disucikan, harus masuk aniaya antikris selama 3.5 tahun.

Ibrani 4:12-13

4:12. Sebab firman Allah hidup dan kuat dan lebih tajam dari pada pedang bermata dua manapun; ia menusuk amat dalam sampai memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum; ia sanggup membedakan pertimbangan dan pikiran hati kita.

4:13. Dan tidak ada suatu makhlukpun yang tersembunyi di hadapan-Nya, sebab segala sesuatu telanjang dan terbuka di depan mata Dia, yang kepada-Nya kita harus memberikan pertanggungan jawab.

Firman pengajaran yang lebih tajam dari pedang bermata dua terdiri dari dua bagian:

1. Firman seperti pedang = tumim.
2. Terang = urapan Roh Kudus = urim.

Urim dan tumim = firman pengajaran yang lebih tajam dari pedang bermata dua, yang menusuk dan menyucikan hati dan pikiran kita.

Keluaran 28:30

28:30. Dan di dalam tutup dada pernyataan keputusan itu haruslah kautaruh Urim dan Tumim; haruslah itu di atas jantung Harun, apabila ia masuk menghadap TUHAN, dan Harun harus tetap membawa keputusan bagi orang Israel di atas jantungnya, di hadapan TUHAN.

Urim dan tumim ada di atas jantung Imam Besar.

Artinya jika hamba Tuhan/ pelayan Tuhan menerima pekerjaan urim dan tumim oleh pekerjaan firman, maka hamba Tuhan/ pelayan Tuhan diletakkan di atas jantung Yesus sebagai Imam Besar. Kita menjadi kesayangan Tuhan, menjadi jantung hati Tuhan, menjadi biji mata Tuhan.

Pekerjaan urim dan tumim dalam kehidupan kita sehari-hari:

1. Urim dan tumim menyucikan perbuatan dosa sampai yang sekecil-kecilnya, sampai dosa perasaan.

1 Samuel 14:40-45

14:40. Kemudian berkatalah ia kepada seluruh orang Israel: "Kamu berdiri di sebelah yang satu dan aku serta anakku Yonatan akan berdiri di sebelah yang lain." Lalu jawab rakyat kepada Saul: "Perbuatlah apa yang kaupandang baik."

14:41. Lalu berkatalah Saul: "Ya, TUHAN, Allah Israel, mengapa Engkau tidak menjawab hamba-Mu pada hari ini? Jika kesalahan itu ada padaku atau pada anakku Yonatan, ya TUHAN, Allah Israel, tunjukkanlah kiranya Urim; tetapi jika kesalahan itu ada pada umat-Mu Israel, tunjukkanlah Tumim." Lalu didapati Yonatan dan Saul, tetapi rakyat itu terluput.

14:42. Kata Saul: "Buanglah undi antara aku dan anakku Yonatan." Lalu didapati Yonatan.

14:43. Kata Saul kepada Yonatan: "Beritahukanlah kepadaku apa yang telah kauperbuat." Lalu Yonatan memberitahukan kepadanya, katanya: "Memang, aku telah merasai sedikit madu dengan ujung tongkat yang ada di tanganku. Aku bersedia untuk mati."

14:44. Kata Saul: "Beginilah kiranya Allah menghukum aku, bahkan lebih lagi dari pada itu. Sesungguhnya, Yonatan, engkau harus mati."

14:45. Tetapi rakyat berkata kepada Saul: "Masakan Yonatan harus mati, dia yang telah mendapat kemenangan yang besar ini di Israel? Jauhlah yang demikian! Demi TUHAN yang hidup, sehelai rambutpun dari kepalanya takkan jatuh ke bumi! Sebab dengan pertolongan Allah juga dilakukannya hal itu pada hari ini." Demikianlah rakyat membebaskan Yonatan, sehingga ia tidak harus mati.

Juga menyucikan kita dari dosa kebiasaan, hal-hal yang dianggap biasa. Salah satunya adalah dosa tidak beribadah, tidak setia sampai tinggalkan ibadah pelayanan karena sesuatu di dunia.

Ibrani 10:25

10:25. Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti dibiasakan oleh beberapa orang, tetapi marilah kita saling menasihati, dan semakin giat melakukannya menjelang hari Tuhan yang mendekat.

Amsal 12:19

12:19. Bibir yang mengatakan kebenaran tetap untuk selama-lamanya, tetapi lidah dusta hanya untuk sekejap mata.

Kita disucikan dari dosa dusta.

Imamat 18:3

18:3. Janganlah kamu berbuat seperti yang diperbuat orang di tanah Mesir, di mana kamu diam dahulu; juga janganlah kamu berbuat seperti yang diperbuat orang di tanah Kanaan, ke mana Aku membawa kamu; janganlah kamu hidup menurut kebiasaan mereka.

Kita disucikan dari perbuatan-perbuatan dosa yang dianggap biasa di dunia.

Jika firman menunjuk dosa, maka kita harus mengaku dosa dengan sejujur-jujurnya kepada Tuhan dan sesama.

1 Samuel 14:45

14:45. Tetapi rakyat berkata kepada Saul: "Masakan Yonatan harus mati, dia yang telah mendapat kemenangan yang besar ini di Israel? Jauhlah yang demikian! Demi TUHAN yang hidup, sehelai rambutpun dari kepalanya takkan jatuh ke bumi! Sebab dengan pertolongan Allah juga dilakukannya hal itu pada hari ini." Demikianlah rakyat membebaskan Yonatan, sehingga ia tidak harus mati.

Maka sehelai rambut pun tidak akan jatuh. Artinya sekalipun hidup kita kecil dan tak berdaya, tetapi kita hidup dalam tangan belas kasih Tuhan yang besar.

2. Urim dan tumim menyucikan tahtisan kita, ibadah pelayanan kita.

Nehemia 7:64-65

7:64. Mereka itu menyelidiki apakah nama mereka tercatat dalam silsilah, tetapi karena itu tidak didapati, maka mereka dinyatakan tidak tahir untuk jabatan imam.

7:65. Dan tentang mereka diputuskan oleh kepala daerah, bahwa mereka tidak boleh makan dari persembahan maha kudus, sampai ada seorang imam bertindak dengan memegang Urim dan Tumim.

Urim dan tumim menyucikan dari keadaan tidak tahir/ kusta yaitu:

- Dosa kenajisan (dosa makan-minum dan dosa kawin-mengawinkan).
- Dosa kebenaran diri sendiri, yaitu menutupi dosa dengan menyalahkan Tuhan atau orang lain, atau menutupi dosa dengan pura-pura berbuat baik.

Yohanes 21:3

21:3. Kata Simon Petrus kepada mereka: "Aku pergi menangkap ikan." Kata mereka kepadanya: "Kami pergi juga dengan engkau." Mereka berangkat lalu naik ke perahu, tetapi malam itu mereka tidak menangkap apa-apa.

Yohanes 21:7

21:7. Maka murid yang dikasihi Yesus itu berkata kepada Petrus: "Itu Tuhan." Ketika Petrus mendengar, bahwa itu adalah Tuhan, maka ia mengenakan pakaiannya, sebab ia tidak berpakaian, lalu terjun ke dalam danau.

Petrus tidak taat, tidak setia, dan tinggalkan ibadah pelayanan, untuk mencari perkara jasmani.

Jika tidak taat dan tidak setia, maka akibatnya adalah gagal total, berbuat dosa sampai puncaknya dosa.

Yohanes 21:4-6,11

21:4. Ketika hari mulai siang, Yesus berdiri di pantai; akan tetapi murid-murid itu tidak tahu, bahwa itu adalah Yesus.

21:5. Kata Yesus kepada mereka: "Hai anak-anak, adakah kamu mempunyai lauk-pauk?" Jawab mereka: "Tidak ada."

21:6. Maka kata Yesus kepada mereka: "Tebarkanlah jalamu di sebelah kanan perahu, maka akan kamu peroleh." Lalu mereka menebarkannya dan mereka tidak dapat menariknya lagi karena banyaknya ikan.

21:11. Simon Petrus naik ke perahu lalu menghela jala itu ke darat, penuh ikan-ikan besar: seratus lima puluh tiga ekor banyaknya, dan sungguhpun sebanyak itu, jala itu tidak koyak.

Secepatnya kita taat dengar-dengaran pada firman yang lebih tajam dari pedang bermata dua, maka secepatnya Tuhan

menolong kita. Kita kembali pada tangan belas kasih Tuhan yang besar.

3. Urim dan tumim menyucikan hati dari keinginan jahat (keinginan akan uang) dan keinginan najis.

Yosua 7:11,16-21,24

7:11. Orang Israel telah berbuat dosa, mereka melanggar perjanjian-Ku yang Kuperintahkan kepada mereka, mereka mengambil sesuatu dari barang-barang yang dikhususkan itu, mereka mencurinya, mereka menyembunyikannya dan mereka menaruhnya di antara barang-barangnya.

7:16. Keesokan harinya bangunlah Yosua pagi-pagi, lalu menyuruh orang Israel tampil ke muka suku demi suku, maka didapatilah suku Yehuda.

7:17. Ketika disuruhnya tampil ke muka kaum-kaum Yehuda, maka didapatinya kaum Zerah. Ketika disuruhnya tampil ke muka kaum Zerah, seorang demi seorang, maka didapatilah Zabdi.

7:18. Ketika disuruhnya keluarga orang itu tampil ke muka, seorang demi seorang, maka didapatilah Akhan bin Karmi bin Zabdi bin Zerah, dari suku Yehuda.

7:19. Berkatalah Yosua kepada Akhan: "Anakku, hormatilah TUHAN, Allah Israel, dan mengakulah di hadapan-Nya; katakanlah kepadaku apa yang kauperbuat, jangan sembunyikan kepadaku."

7:20. Lalu Akhan menjawab Yosua, katanya: "Benar, akulah yang berbuat dosa terhadap TUHAN, Allah Israel, sebab beginilah perbuatanku:

7:21. aku melihat di antara barang-barang jarahan itu jubah yang indah, buatan Sinear, dan dua ratus syikal perak dan sebatang emas yang lima puluh syikal beratnya; aku menginginya, maka kuambil; semuanya itu disembunyikan di dalam kemahku dalam tanah, dan perak itu di bawah sekali."

7:24. Kemudian Yosua, beserta seluruh Israel mengambil Akhan bin Zerah, dan perak, jubah dan emas sebatang itu, anak-anaknya yang laki-laki dan perempuan, lembunya, keledainya dan kambing dombanya, kemahnya dan segala kepunyaannya, lalu semuanya itu dibawa ke lembah Akhor.

Yosua 6:24

6:24. Tetapi kota itu dan segala sesuatu yang ada di dalamnya dibakar mereka dengan api; hanya emas dan perak, barang-barang tembaga dan besi ditaruh mereka di dalam perbendaharaan rumah TUHAN.

Emas dan perak menunjuk pada milik Tuhan, yaitu perpuluhan dan persembahan khusus. Emas dan perak juga menunjuk pada milik sesama.

Keinginan akan uang mengakibatkan kikir dan serakah.

Kisah Rasul 20:35

20:35. Dalam segala sesuatu telah kuberikan contoh kepada kamu, bahwa dengan bekerja demikian kita harus membantu orang-orang yang lemah dan harus mengingat perkataan Tuhan Yesus, sebab Ia sendiri telah mengatakan: Adalah lebih berbahagia memberi dari pada menerima."

Urim dan tumim menyucikan kita dari keinginan jahat dan najis, sehingga kita bisa lebih berbahagia memberi daripada menerima.

Mazmur 84:11

84:11. Sebab lebih baik satu hari di pelataran-Mu dari pada seribu hari di tempat lain; lebih baik berdiri di ambang pintu rumah Allahku dari pada diam di kemah-kemah orang fasik.

Sampai kita bisa memberikan seluruh hidup kepada Tuhan. Buktinya adalah kita bisa mengutamakan Tuhan lebih dari semua, bisa mengutamakan ibadah pelayanan lebih dari semua.

Maka kita hidup dalam tangan belas kasih Tuhan yang besar, sebesar dua sayap burung nasar yang besar.

Kegunaan dua sayap burung nasar yang besar:

- o Membawa kita dekat kepada Tuhan, sampai di atas jantung hati Tuhan, bersandar di dada Tuhan.

Keluaran 19:4

19:4. Kamu sendiri telah melihat apa yang Kulakukan kepada orang Mesir, dan bagaimana Aku telah mendukung kamu di atas sayap rajawali dan membawa kamu kepada-Ku.

Mazmur 62:1-3

62:1. Untuk pemimpin biduan. Menurut: Yedutun. Mazmur Daud.

62:2. Hanya dekat Allah saja aku tenang, dari pada-Nyalah keselamatanku.

62:3. Hanya Dialah gunung batuku dan keselamatanku, kota bentengku, aku tidak akan goyah.

Hidup kita menjadi enak dan ringan.

Saat diam dan tenang, bersandar di dada Tuhan, maka kekuatan kita nol dan kekuatan Tuhan seratus persen.

2 Tawarikh 14:9-11

14:9. Zerah, orang Etiopia itu, maju berperang melawan mereka dengan tentara sebanyak sejuta orang dan tiga ratus kereta. Ia sampai ke Maresa.

14:10. Lalu Asa maju menghadapinya. Mereka mengatur barisan perangnya di lembah Zefata dekat Maresa.

14:11. Kemudian Asa berseru kepada TUHAN, Allahnya: "Ya TUHAN, selain dari pada Engkau, tidak ada yang dapat menolong yang lemah terhadap yang kuat. Tolonglah kami ya TUHAN, Allah kami, karena kepada-Mulah kami bersandar dan dengan nama-Mu kami maju melawan pasukan yang besar jumlahnya ini. Ya TUHAN, Engkau Allah kami, jangan biarkan seorang manusia mempunyai kekuatan untuk melawan Engkau!"

- Membawa kita melintasi badai lautan dunia, melindungi kita dari segala kesulitan dan kegoncangan dunia, sampai menyingkirkan kita ke padang gurun saat antikris berkuasa di dunia selama 3.5 tahun.

Wahyu 12:14

12:14. Kepada perempuan itu diberikan kedua sayap dari burung nasar yang besar, supaya ia terbang ke tempatnya di padang gurun, di mana ia dipelihara jauh dari tempat ular itu selama satu masa dan dua masa dan setengah masa.

- Memberikan kekuatan ekstra sehingga kita kuat dan teguh hati menghadapi apa pun di dunia.

Yesaya 40:29-331

40:29. Dia memberi kekuatan kepada yang lelah dan menambah semangat kepada yang tiada berdaya.

40:30. Orang-orang muda menjadi lelah dan lesu dan teruna-teruna jatuh tersandung,

40:31. tetapi orang-orang yang menanti-nantikan TUHAN mendapat kekuatan baru: mereka seumpama rajawali yang naik terbang dengan kekuatan sayapnya; mereka berlari dan tidak menjadi lesu, mereka berjalan dan tidak menjadi lelah.

1 Tawarikh 19:13

19:13. Kuatkanlah hatimu dan marilah kita menguatkan hati untuk bangsa kita dan untuk kota-kota Allah kita. TUHAN kiranya melakukan yang baik di mata-Nya."

Tangan belas kasih Tuhan sanggup menjadikan yang hancur menjadi baik, yang gagal menjadi berhasil, yang busuk menjadi harum, yang mustahil menjadi tidak mustahil. Sampai kita diubah menjadi sama sempurna seperti Dia, layak menyambut kedatanganNya kedua kali di awan-awan yang permai.

Tuhan memberkati.